

## Manajemen Pendidikan Anak Usia Dini Pada RA Annur Babalan

Armanila<sup>1</sup>, Alya Sabrina Ramdhani Hsb<sup>2</sup>, Ijar Salna<sup>3</sup>, Lu'lu Rahmadanti<sup>4</sup>, Nur Saadah<sup>5</sup>

Universitas Al Washliyah<sup>1</sup>

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara<sup>2-5</sup>

**Abstract.** *This research aims to describe the management of early childhood education at RA Annur Babalan. This research uses a qualitative approach and is descriptive in nature. The selection of research subjects was carried out using purposive sampling technique. Research subjects are managers, educators, students and parents. Data was collected through observation, interviews and documentation. Checking the validity of the data is carried out through diligent observation, participation and adequacy of references. The research results show that the RA Annur Babalan management program has been prepared in accordance with the institution's vision and mission by carrying out management functions including: implementation, supervision and guidance. Managers as leaders in carrying out management functions place great emphasis on cooperation based on sincerity, enthusiasm and high loyalty. Planning is carried out with strategic planning, preparing learning plans ranging from yearly, semester, monthly, weekly to daily. Organizing is carried out by coordinating tasks, opportunities, experiences and insights with open communication, holding regular meetings to discuss efforts to improve performance. Supervision is carried out by direct observation, through supervision, regular meetings with educators. Collaboration ends with parents, through monthly meetings (parenting), and partners related to RA. Assessment and evaluation is carried out by giving assignments, observations, daily notes, anecdotes, performance, work results and educational visits.*

**Keywords:** *education management, early childhood, parenting*

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan manajemen pendidikan anak usia dini di RA Annur Babalan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan bersifat deskriptif. Pemilihan subjek penelitian dilakukan dengan menggunakan teknik purposive sampling. Subyek penelitian adalah manajer, pendidik, siswa, dan orang tua. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pengecekan keabsahan data dilakukan melalui ketekunan observasi, partisipasi, dan kecukupan referensi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan program RA Annur Babalan telah disusun sesuai dengan visi dan misi lembaga dengan melaksanakan fungsi manajemen meliputi; pelaksanaan, pengawasan dan bimbingan. Manajer sebagai pemimpin dalam melaksanakan fungsi manajemen sangat menekankan kerjasama berdasarkan keikhlasan, semangat, dan loyalitas yang tinggi. Perencanaan dilakukan dengan perencanaan strategis, penyusunan rencana pembelajaran mulai dari tahunan, semester, bulanan, mingguan hingga harian. Pengorganisasian dilakukan dengan mengkoordinasikan tugas-tugas, peluang, pengalaman dan wawasan dengan komunikasi terbuka, mengadakan pertemuan rutin yang membahas upaya peningkatan kinerja. Pengawasan dilakukan secara langsung observasi, melalui supervisi, pertemuan rutin dengan pendidik. Kolaborasi selesai dengan orang tua, melalui pertemuan bulanan (parenting), dan mitra terkait RA. Penilaian dan evaluasi dilakukan dengan pemberian tugas, observasi, catatan harian, anekdot, kinerja, dan hasil kerja.

**Kata kunci :** manajemen pendidikan, anak usia dini, *parenting*

### PENDAHULUAN

Usia dini atau sering disebut juga golden age, yaitu masa emas dalam membentuk sikap dan karakter seorang anak. Mengembangkan sikap positif sejak usia muda sangatlah penting sebagai bekal anak saat dewasa kelak. Pada anak usia 0 dan 6 tahun perkembangan anak dimulai dari otak. Otak tumbuh hingga usia 80 tahun dengan sangat cepat. Pada saat usia dini, orang tua dan guru sangat berperan penting dalam memberi stimulus dan pendidikan dasar yang dapat membentuk karakter, mental serta kemampuan berpikir anak.

Salah satu cara yang efektif dalam membentuk karakter dan pengetahuan anak yaitu dengan memberikannya pendidikan formal seperti sekolah di PAUD atau di RA.

PAUD merupakan program pelatihan tumbuh kembang anak sejak lahir hingga total enam tahun. Adapun pelatihan di paud mencakup unsur-unsur yang berwujud dan tidak berwujud. Pertumbuhan pendirian PAUD di Indonesia mengalami peningkatan sangat cepat. Zaman sekarang paud bukan hanya ada di kota-kota besar, namun juga sudah banyak ditemukan di desa-desa. Di PAUD anak melakukan kegiatan belajar dengan guru sebagai model atau seseorang yang memberikan materi pembelajaran. Dalam hal ini guru harus memiliki kemampuan, cara atau taktik serta kaya akan inovasi dalam menyampaikan materi pembelajaran pada anak usia dini. Dengan penguasaan yang dimiliki guru, hal ini akan berdampak pada AUD yang menjadi paham akan materi yang disampaikan. Untuk mencapai hal tersebut guru memerlukan beberapa perencanaan dan manajemen dalam menyiapkan materi yang akan disampaikan kepada muridnya.

Manajemen pelaksanaan dalam kaitannya dengan lembaga pemerintahan dan administrasi mengarahkan, mengatur, atau mengatur operasional institusi. manajemen berasal dari istilah manajer yang berarti mengawasi, membimbing, atau memerintahkan. Menurut Hapidin dkk (2012) Pengertian manajemen dalam bisnis yaitu mengawasi, memerintah, dan mengarahkan berbagai sumber daya yang tersedia untuk memenuhi tujuan yang diantisipasi.

Sedangkan pendidikan adalah suatu proses di mana peserta didik berinteraksi dengan lingkungan dan/atau pendidikannya, bijaksana, sistematis, terorganisir, dan Strategi untuk menumbuhkan potensi anak-anak dengan cara terbaik. Dari segi tujuan Pengendalian PAUD terhadap RA Annur adalah cara pendirian ini mengawasi organisasi dari berbagai sudut pandang khususnya dimulai dengan sistem manajemen, instruktur, staf, murid, keuangan, infrastruktur, fasilitas, dan produktivitas diciptakan oleh PAUD. Pada prinsipnya Penelitian ini bermanfaat untuk membuat konsep pengelolaan PAUD tumbuh lebih profesional dan efektif.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan bersifat deskriptif Pemilihan topik penelitian menggunakan teknik pengambilan sampel secara sengaja. Cara mengambil sampel ini sengaja dirancang oleh para peneliti. Tentunya sampel yang diambil sendiri dengan pertimbangan tertentu. Tema penelitian adalah pemimpin, pendidik, anak-anak, dan orang tua. Informasi dikumpulkan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Memeriksa keakuratan informasi dilakukan dengan tekad observasi, partisipasi dan

kecukupan referensi Trianto (2011:315) menyatakan observasi itu adalah cara mengumpulkan informasi melalui pengamatan langsung bagaimana sikap, tingkah laku dan perbedaan kemampuan anak yang ditunjukkan.

Sedangkan Mulyasa (2012: 199) mengartikan observasi sebagai suatu metode pengumpulan data yang memperoleh informasi melalui pengamatan langsung terhadap sikap dan perilaku anak. Observasi tidak hanya dapat dilakukan di sekolah saja, namun juga sesuai dengan kebutuhan penelitian. Selain itu, wawancara juga merupakan sarana pengumpulan data yang penting dalam penelitian. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data ketika peneliti melakukan penelitian terdahulu, untuk mengetahui permasalahan yang perlu diselidiki, dan ketika peneliti ingin mempelajari sesuatu secara lebih rinci dari responden.

Menurut Sugiono (2012: 72), wawancara adalah pertemuan antara dua orang untuk bertukar informasi dan gagasan melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna mengenai suatu topik tertentu. Wawancara sangat penting untuk memperoleh informasi yang akurat dan dapat menggunakannya dengan benar.

Menurut Moleong (2010: 186), wawancara adalah percakapan yang mempunyai tujuan tertentu dan dilakukan oleh dua pihak yaitu pihak yang mengajukan pertanyaan (pewawancara) dan orang yang menjawab pertanyaan (Responden).

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik wawancara untuk menggali informasi dan memperoleh data terkait perkembangan dan praktik pembelajaran anak. Sumber wawancara adalah guru kelas dan pengelola RA Annur Babalan

Dokumentasi Manajemen Pengelolaan di RA Annur Babalan:

- a. Dokumen berupa rencana kegiatan harian .
- b. Dokumen berupa kurikulum K13
- c. Dokumentasikan dalam bentuk kesepakatan
- d. Dokumentasi berupa foto dan rekaman video kegiatan pembelajaran anak di RA Annur Babalan

Menurut Sugiyono (2012: 82), dokumen merupakan catatan peristiwa masa lalu dan dapat berupa dokumen, gambar, dan karya monumental..

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil penelitian yang didapatkan oleh peneliti pada sekolah RA AN-NUR babalan yaitu bahwa dalam menerapkan fungsi manajemen seperti perencanaan, pelaksanaan, pengawasan dan pembinaan yaitu disesuaikan dengan visi dan misi pada sekolah tersebut. Dalam menjalankan pengelolaan fungsi manajemen, sekolah tersebut menekankan kerjasama

yang didasari oleh rasa semangat, keikhlasan serta loyalitas yang tinggi. Penyusunan rencana pembelajaran dilakukan melalui perencanaan yang dilakukan melalui perencanaan strategis, yang sifatnya tahunan, bulanan, mingguan, harian dan semester. Koordinasi tugas, peluang, pengalaman, dan wawasan melalui komunikasi terbuka merupakan salah satu cara pengorganisasian yang dilakukan oleh sekolah tersebut. Mereka mengadakan pertemuan rutin yang dikhususkan untuk membahas strategi peningkatan kinerja. Pertemuan rutin dengan pendidik, supervisi, dan observasi langsung merupakan cara dilakukannya supervisi. Melalui konferensi parenting bulanan dan mitra terkait PAUD, orang tua diajak untuk berkolaborasi. Proses penilaian dan evaluasi dilakukan melalui pemberian tugas, observasi, catatan harian, anekdot, prestasi kerja, hasil kerja, kunjungan pendidikan, dan informasi perkembangan dari catatan kesehatan siswa. Suharti (2018: 1) menegaskan bahwa kemampuan sekolah dalam memajukan dan memberi manfaat bagi pembelajaran siswa sangat bergantung pada prasarana dan sarana yang dimilikinya. Standar keselamatan yang ditetapkan pemerintah, undang-undang, dan peraturan yang berlaku memainkan peran penting dalam fasilitas dan infrastruktur. Sarana dan prasana yang dimiliki sekolah, baik itu yang didalam maupun diluar ruangan merupakan alat pembelajaran yang digunakan pendidik kepada peserta didik, harus disesuaikan dengan tingkat perkembangan peserta didik. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Darmayanti (2017:8), ia mengatakan bahwa sarana dan prasarana yang kurang memadai akan menghambat pembelajaran peserta didik, baik di dalam maupun di luar ruangan. Hal ini menggambarkan bahwa sarana dan prasarana menjadi pendukung utama dalam proses pembelajaran anak, sehingga anak dapat melakukan pembelajaran dengan dibarengi bermain. Dengan hal tersebut maka rasa semangat anak untuk belajar akan semakin meningkat.

Adanya peserta didik merupakan salah satu unsur yang harus dipenuhi oleh lembaga pendidikan. Dalam hal ini, RA AN-NUR Babalan mengelompokkan peserta didik berdasarkan usianya, diantaranya yaitu:

- Usia 4-5 : Kelompok Jabal Rahmah
- Usia 5-5.5 : Kelompok Arafah

Dalam alokasi waktunya, disesuaikan dengan usia anak diantaranya yaitu:

- Kelompok 4-5 tahun : Satu kali pertemuan selama 150 - 180 menit
- Kelompok 5-5,5 tahun : satu kali pertemuan: 180 menit

Sedangkan perbandingan antara pendidik dan peserta didik, yaitu:

- Kelompok 4-5 tahun : 1:20 orang
- Kelompok 5-5,5 tahun : 1:20 orang

Kurikulum yang digunakan oleh sekolah RA AN-NUR Babalan ialah kurikulum ke-13. Pendekatan saintifik merupakan salah satu pendekatan yang digunakan dalam pengembangan kurikulum. Hal itu bertujuan untuk mendorong anak agar mampu menolong dirinya sendiri pada semua aspek kehidupan (*Lifes Skill*) dan menanamkan kebiasaan mengenai belajar serta bagaimana seharusnya belajar (*Learning to learn*). Dalam perubahan kurikulum tidak terlepas dari kebijakan yang diberikan oleh pemerintah terkait bidang pendidikan.

Standar K–13 berikut ini digunakan sebagai pedoman konsep dasar dan pembelajaran anak, diantaranya yaitu:

1. Mencapai Tingkat Prestasi Perkembangan Anak Usia Dini
2. Fokus pada tujuan pendidikan
3. Menggunakan berbagai teknik metodologis
4. Materi pembelajaran berpusat pada anak dan bukan pada guru.
5. Fokus penilaian terutama pada proses yang berlangsung selama kegiatan daripada hasil pembelajaran yang berkelanjutan.

Kurikulum K–13 masih digunakan sampai sekarang karena terdapat beberapa manfaat, diantaranya yaitu:

1. Pengembangan struktur kurikulum, proses pembelajaran berbasis saintifik, dan penilaian autentik semuanya masuk dalam kurikulum 2013.
2. Kurikulum ini mendorong pengembangan pembelajaran yang lebih fleksibel dan konstruktif, sehingga memberikan kesempatan kepada anak-anak untuk mencapai potensi penuh mereka.
3. Model pendekatan kurikulum berupaya mengembangkan sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang lebih mendasar dan konsisten pada siswa agar lebih mempersiapkan mereka menuju jenjang pendidikan yang lebih tinggi.
4. Sumber belajar lebih dari sekedar instruktur dan buku teks.
5. Pembelajaran berlangsung di luar kelas.
6. Gunakan imajinasi anak untuk belajar
7. Mendorong anak untuk memperhatikan ketika mereka sedang penasaran g. Mendorong anak untuk bertanya karena rasa ingin tahu h. Daripada memberi tahu siswa, ajaklah mereka untuk belajar.

8. Mengembangkan keterampilan kepemimpinan k. Mengakui sifat-sifat yang dimiliki siswa
9. Berikan pemahaman bahasa sebagai prioritas utama.

Penyusunan Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini 2013 dilatarbelakangi oleh berbagai kajian teoritis, empiris, hukum, dan sosial budaya. Program pembelajaran mencakup enam bidang: kognitif, sosial emosional, bahasa, motorik fisik, nilai-nilai agama dan moral, serta seni. Daerah-daerah tersebut diadaptasi untuk memenuhi Standar Tingkat Prestasi Perkembangan Anak (STPPA).

## **KESIMPULAN**

Pengertian manajemen adalah suatu upaya untuk mengatur, memimpin, dan mengawasi beragam sumber daya yang ada saat ini guna mencapai hasil yang diinginkan. Proses pengelolaan pendidikan di RA Annur Babalan telah melalui beberapa tahapan, antara lain perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan pelatihan, dan sebagian besar berjalan lancar.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Darmayanti, Mursalina 2016. Manajemen Program Satuan Di PAUD SPS Edelweis Kelurahan Tridadi Sleman Yogyakarta. UNY. Yogyakarta.
- Hapidin (2012) Manajemen Pendidikan TK/PAUD. Universitas Terbuka: Tangerang Selatan.
- J. Moleong, Lexy. (2007). Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung. Rosdakarya.
- Mulyana, Dedy. (2012). Metodologi Penelitian Kualitatif Paradigma Baru Ilmu Komunikasi Dan Ilmu Sosial Lainnya. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiono. (2012). Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Cetakan ke-17. Bandung: Alfabeta.
- Suharti. (2018). Manajemen Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Rangka Meningkatkan Mutu Pembelajaran (Studi Kasus Pada PAUD Negeri Pembina Curup Dan PAUD Pertiwi Rejang Lebong. Jurnal Studi Manajemen Pendidikan. Vol. 2. No. 1. STAIN. Curup.
- Trianto. (2011). Desain Pengembangan Tematik Bagi Anak Usia Dini TK/RA & Anak Usia Kelas Awal SD/MI. Jakarta: Kencana